

**ANALISIS EFISIENSI DAN KEUNTUNGAN INDUSTRI KERTAS DAN
BARANG DARI KERTAS (ISIC : 17) DI INDONESIA**



SKRIPSI OLEH :
PUTERI HUMAIRA
01021181823026
EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2024

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**ANALISIS EFISIENSI DAN KEUNTUNGAN INDUSTRI KERTAS DAN
BARANG DARI KERTAS (ISIC : 17) DI INDONESIA**

Disusun Oleh :

Nama : Puteri Humaira
NIM : 01021181823026
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/ Konsentrasi : Ekonomi Industri

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

TANGGAL PERSETUJUAN

Tanggal : 14 September 2023

DOSEN PEMBIMBING



**Ketua: Deassy Apriani, S.E., M.Si
NIDN. 0009049108**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS EFISIENSI DAN KEUNTUNGAN INDUSTRI KERTAS DAN BARANG DARI KERTAS (ISIC : 17) DI INDONESIA

Disusun Oleh :

Nama : Puteri Humaira
NIM : 01021181823026
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian Konsentrasi : Ekonomi Industri

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada tanggal 7 November 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, Januari 2024

Ketua



Deassy Apriani, S.E., M.Si
NIP. 199104092023212041

Anggota



Prof. Dr. Bernadette Robiani, M.Sc
NIP. 196402161989032001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 18-1-2024
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

LEMBAR PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Nama : Puteri Humaira
NIM : 01021181823026
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Industri

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :
“Analisis Efisiensi dan Keuntungan Industri Kertas dan Barang dari Kertas (ISIC : 17) di Indonesia”

Pembimbing :


Ketua : Deassy Apriani, S.E., M.Si

Tanggal Ujian : 7 November 2023

Adalah benar hasil karya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan saya tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 08-1-2024
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

Indralaya, Januari 2024
Penulis

Puteri Humaira
NIM. 01021181823026



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul Analisis Efisiensi dan Keuntungan Industri Kertas dan Barang dari Kertas (*ISIC : 17*) di Indonesia sebagai syarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi Strata Satu (S1) Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas tentang hubungan efisiensi dan keuntungan industri kertas dan barang dari kertas tahun 2015-2020. Selama penulisan dan penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih belum sempurna dalam beberapa komponen. Dengan demikian, penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun dari para pembaca agar terwujudnya penyempurnaan pada skripsi ini, semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat yang positif untuk berbagai pihak yang membacanya.

Palembang, Januari 2024



Puteri Humaira
NIM. 01021181823026

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Rasa syukur kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan berkahnya yang telah memberikan kemudahan dan kekuatan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tua dan seluruh anggota keluarga. Karena berkat do'a dan bantuan mereka baik berupa dukungan dan nasihat sehingga penulis mampu menyelesaikan masa studi dan skripsi ini dengan baik dan lancar.
3. Ibu Deassy Apriani, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dan menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Prof. Dr. Bernadette Robiani, M.Sc selaku dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran sehingga membuat skripsi ini menjadi lebih baik lagi.

Palembang, Januari 2024



Puteri Humaira
NIM. 01021181823026

ABSTRAK

Analisis Efisiensi Dan Keuntungan Industri Kertas Dan Barang Dari Kertas (*ISIC : 17*) Di Indonesia

Oleh:

Puteri Humaira, Deassy Apriani

Industri kertas dan barang dari kertas merupakan salah satu industri penghasil devisa negara dari sektor non migas yang memberikan dampak positif dalam penyediaan kesempatan kerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi nasional, bahan baku yang digunakan berasal dari Hutan Tanaman Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat keuntungan, efisiensi, dan hubungan antara keuntungan dan efisiensi terhadap industri kertas dan barang dari kertas. Data yang digunakan yaitu data *time series* selama 6 tahun (2015-2020). Pada analisis keuntungan menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan *Price Cost Margin* (PCM), pada analisis efisiensi menggunakan metode parametrik *Stochastic Frontier Approach* (SFA), dan analisis keterkaitan antara keuntungan dan efisiensi menggunakan uji korelasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keuntungan terhadap industri kertas dan barang dari kertas memiliki nilai rata-rata 0,42 yang dapat dikategorikan bahwa tingkat keuntungan industri tersebut sedang. Efisiensi terhadap industri kertas dan barang dari kertas memiliki rata-rata 0,99 yang dapat dikategorikan industri tersebut efisien. Sedangkan hasil estimasi uji korelasi bahwa keuntungan dan efisiensi industri kertas dan barang dari kertas tidak memiliki hubungan yang berkorelasi.

Kata Kunci : *Price Cost Margin*, Efisiensi, Industri Kertas dan Barang dari Kertas

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP 108609232019031006

Pembimbing



Deassy Apriani, S.E., M.Si
NIP 199104092023212041

ABSTRACT

Analysis Of Efficiency And Profitability Of The Paper And Paper Goods Industry (ISIC: 17) In Indonesia

By:
Puteri Humaira, Deassy Apriani

The paper and paper goods industry is one of the country's foreign exchange earning industries from the non-oil and gas sector which has a positive impact in providing employment opportunities and encouraging national economic growth, the raw materials used come from Indonesian Plantation Forests. This research aims to determine the level of profit, efficiency, and the relationship between profit and efficiency in the paper and paper goods industry. The data used is time series data for 6 years (2015-2020). The profit analysis uses a quantitative method using Price Cost Margin (PCM), the efficiency analysis uses the parametric Stochastic Frontier Approach (SFA) method, and the analysis of the relationship between profits and efficiency uses the correlation test. The research results show that profits for the paper and paper goods industry have an average value of 0.42, which can be categorized as the industry's profit level being moderate. The efficiency of the paper and paper goods industry has an average of 0.99, which can be categorized as an efficient industry. Meanwhile, the results of the correlation test estimates show that the profits and efficiency of the paper and paper goods industry do not have a correlated relationship.

Keyword : *Price Cost Margin, Efficiency, Paper and Paper Goods Industry*

Acknowledge,
Head of Departement of Development Economics



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP 108609232019031006

Member


Deassy Apriani, S.E., M.Si
NIP 199104092023212041

DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
	Nama : Puteri Humaira
	NIM : 01021181823026
	Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 26 Februari 2001
	Alamat : Jl. Naskah, Komp RSS, Lorong Ogem 5, Blok B2, No.10, KM 7, Palembang, Sumatera Selatan
	No HP : 088267050497
	Agama : Islam
Jenis Kelamin	Perempuan
Status	Belum Menikah
Kewarganegaraan	Indonesia
Tinggi Badan	163 cm
Berat Badan	45 kg
E-mail	puterihumaira36@gmail.com
PENDIDIKAN	
2006 - 2012	SD Negeri 149 Palembang
2012 - 2015	SMP Negeri 40 Palembang
2015 - 2018	SMA Negeri 13 Palembang
2018 - 2024	Fakultas Ekonomi, Jurusan Ekonomi Pembangunan, Universitas Sriwijaya
PENGALAMAN ORGANISASI	
Videografi UNSRI	IMEPA UNSRI
<ol style="list-style-type: none"> 1. Bendahara Umum 2021-2022 2. Staf Divisi Sound 2021-2022 3. Tim Penyutradaraan Produser Lini 2022 3. Anggota Departmen PSDK 2021 4. Tim Kreatif Koordinator Bakat 2021 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anggota IMEPA 2022 2. Staf Humas 2020
PENGALAMAN KERJA	
PMMB PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG (2022)	
JAKA PERDANA WEDDING ORGANIZER (2021-2023)	
SRIWIJAYA INTEGRITY PROJECT ORGANIZER (2023-2024)	

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Landasan Teori.....	10
2.1.1 Teori Organisasi Industri.....	10
2.1.2 Teori Produksi.....	13
2.1.3 Teori Biaya Produksi.....	17
2.1.4 Keuntungan.....	19
2.1.5 Efisiensi.....	22
2.2 Penelitian Terdahulu.....	27
2.3 Kerangka Pikir.....	32
2.4 Hipotesis.....	33
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	34
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	34
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	34
3.3 Metode Pengumpulan Data.....	35
3.4 Definisi Operasional Variabel.....	35
3.5 Teknik Analisis.....	36
3.5.1 Uji Korelasi.....	36
3.5.2 Pedoman Arah dan Derajat Hubungan.....	36

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	39
4.1 Hasil Penelitian	39
4.1.1. Gambaran Umum Industri Kertas dan Barang dari Kertas	39
4.1.2 Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerta Industri Kertas dan Barang dari Kertas di Indonesia.....	41
4.1.3 Upah Tenaga Kerja Industri Kertas dan Barang dari Kertas	43
4.1.4 Nilai Tambah Industri Kertas dan Barang dari Kertas	44
4.1.5 Biaya Input dan Nilai Output Industri Kertas dan Barang dari Kertas	46
4.2 Pembahasan.....	48
4.2.1 Keuntungan Industri Kertas dan Barang dari Kertas di Indonesia.....	48
4.2.2 Efisiensi Industri Kertas dan Barang dari Kertas di Indonesia.....	49
4.2.3 Hasil Olah Data Uji Korelasi.....	53
4.2.4 Hubungan Keuntungan Dengan Efisiensi Industri Kertas dan Barang dari Kertas di Indonesia.....	54
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	56
5.1 Kesimpulan	56
5.2 Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA.....	59
LAMPIRAN.....	64

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 PDB Industri Pengolahan Non Migas Atas Harga Konstan Tahun 2017-2020	3
Tabel 1.2 Jumlah Perusahaan dan Jumlah Tenaga Kerja Industri Kertas dan Barang dari Kertas Tahun 2015-2020	5
Tabel 1.3 Pertumbuhan Biaya Input dan Nilai Output Industri Kertas dan Barang dari Kertas Tahun 2015-2020	6
Tabel 3.1 Pedoman Derajat Hubungan	37
Tabel 4.1 Jumlah Perusahaan dan Jumlah Tenaga Kerja Industri Kertas dan Barang dari Kertas di Indonesia Tahun 2015-2020	42
Tabel 4.2 Upah Tenaga Kerja Industri Kertas dan Barang dari Kertas di Indonesia Tahun 2015-2020	45
Tabel 4.3 Nilai Tambah Industri Kertas dan Barang dari Kertas di Indonesia Tahun 2015-2020	46
Tabel 4.4 Biaya Input dan Nilai Output Industri Kertas dan Barang dari Kertas di Indonesia Tahun 2015-2020	48
Tabel 4.5 Keuntungan Industri Kertas dan Barang dari Kertas di Indonesia Tahun 2015-2020	50
Tabel 4.6 Hasil Uji SFA Pada Industri Kertas dan Barang dari Kertas di Indonesia Tahun 2025-2020	53
Tabel 4.7 Hasil Uji Efisiensi Industri Kertas dan Barang dari Kertas di Indonesia Tahun 2015-2020	54
Tabel 4.8 Hasil Uji Korelasi	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Persentase Penggunaan Lahan Oleh Perusahaan HTI Tahun 2020 ..	4
Gambar 2.1 Model Analisis Organisasi Industri	12
Gambar 2.2 Kurva Produksi Total, Produksi Rata-rata, Produksi Marginal	16
Gambar 2.3 Kurva Keuntungan Maksimum	20
Gambar 2.4 Metode Pengukuran Efisiensi	24
Gambar 2.5 Kerangka Pemikiran Penelitian	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 PDB Industri Pengolahan Non Migas Atas Harga Konstan 2017-2022	63
Lampiran 2 Jumlah Perusahaan dan Jumlah Tenaga Kerja Industri Kertas dan Barang dari Kertas 2015-2020	64
Lampiran 3 Upah Tenaga Kerja Industri Kertas dan Barang dari Kertas 2015-2020	64
Lampiran 4 Nilai Tambah Industri Kertas dan Barang dari Kertas Tahun 2015-2020	64
Lampiran 5 Biaya Input Industri Kertas dan Barang dari Kertas Tahun 2015-2020	65
Lampiran 6 Nilai Output Industri Kertas dan Barang dari Kertas 2015-2020	65
Lampiran 7 Keuntungan Industri Kertas dan Barang dari Kertas Tahun 2015-2020	66
Lampiran 8 Data Dalam SFA	66
Lampiran 9 Data Hasil Metode SFA	66
Lampiran 10 Data Hasil Efisiensi SFA	67
Lampiran 11 Uji Korelasi	67

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan negara berkembang dan kebijakan pembangunan ekonomi dapat ditentukan oleh salah satu indikator yaitu industrialisasi. Industrialisasi dapat diartikan sebagai proses transformasi ekonomi menuju modernitas yang berkaitan dengan proses produksi dalam praktik industri (Rimasari, 2021). Industrialisasi di berbagai negara berkembang sama sekali bukanlah hal yang baru, industrialisasi dianggap sebagai salah satu usaha negara untuk meningkatkan aktivitas ekonomi, produktivitas dan meningkatkan standar hidup (Ananda et al., 2019).

Sebagai negara dengan karakteristik di sektor pertanian, Indonesia dapat menjadikan sektor industri yang dikembangkan agar memiliki keterkaitan dengan sektor pertanian, di mana keterkaitan sektor industri dan sektor pertanian tersebut didinamisasikan secara luar biasa yang merupakan kunci untuk tumbuhnya sektor manufaktur (Arif Hakim, 2009).

Sektor industri diyakini sebagai sektor yang dapat memimpin sektor-sektor lain dalam sebuah perekonomian menuju kemajuan (*leading sector*). *Leading sector* memiliki makna sebagai pertumbuhan aktivitas industri yang akan memacu tumbuhnya sektor-sektor lain (Primadi, 2020). Khususnya sektor industri yang memiliki produk beragam serta memberikan nilai tambah yang tinggi kepada pemakainya dan memberikan manfaat atau keuntungan yang lebih menarik. Oleh

sebab itu industrialisasi dianggap sebagai solusi untuk mengatasi masalah pembangunan ekonomi di negara berkembang.

Pada mulanya struktur ekonomi Indonesia sebagian besar didukung oleh sektor pertanian hingga kehutanan. Seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi, peranan sektor pertanian hingga kehutanan tersebut menjadi semakin berkurang hingga dapat digantikan oleh sektor industri dan jasa. Adanya pergeseran peranan sektor pertanian hingga kehutanan terhadap sektor industri menyebabkan terjadinya perubahan struktur ekonomi dari perekonomian berbasis agraris menjadi perekonomian berbasis industri (Ananda et al., 2019).

Industri kertas dan barang dari kertas merupakan salah satu industri andalan penghasil devisa negara dari sektor non migas yang memberikan dampak positif dalam penyediaan kesempatan kerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi nasional serta meningkatkan taraf hidup masyarakat di daerah (Kementerian Perindustrian RI, 2020). Selain itu, mulai dari aktivitas kehidupan di rumah tangga, perkantoran, industri, pendidikan, perdagangan dan lain sebagainya memanfaatkan industri kertas dan barang dari kertas, sehingga hampir tidak ada aktivitas kehidupan manusia yang tidak memanfaatkan industri ini.

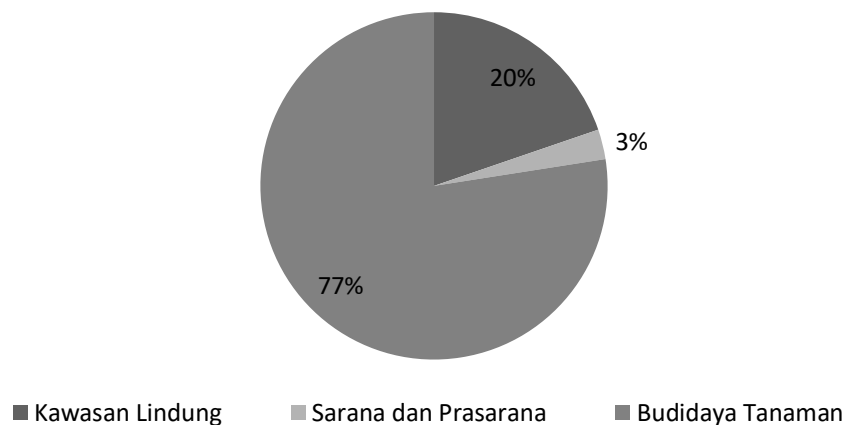
Tabel 1.1 PDB Industri Pengolahan Non Migas Atas Harga Konstan 2017-2022

Sektor Industri Pengolahan Non Migas	PDB Atas Harga Konstan 2017-2022					
	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Makanan dan Minuman	639834.40	690462.50	744170.50	755914.90	775098.40	813062.40
Pengolahan Tembakau	84572.40	87548.70	90486.70	85257.50	84133.30	82167.70
Tekstil dan Pakaian Jadi	116261.60	126406.80	145804.60	132851.00	127429.10	139326.50
Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	26449.00	28941.70	28654.10	26142.60	28169.30	30805.00
Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	61870.40	62337.30	59498.30	58212.10	56050.90	56381.80
Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	72640.60	73681.60	80211.00	80385.30	78061.20	80974.50
Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional	182380.20	179791.90	195040.90	213360.50	233866.00	235475.30
Karet, Barang dari Karet dan Plastik	71666.80	76627.80	72398.80	68337.70	69072.80	66242.60
Barang Galian bukan Logam	69512.90	71424.40	70690.70	64239.20	64812.00	63514.70
Logam Dasar	81832.60	89188.60	91716.90	97099.50	108267.30	124289.70
Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik	206469.30	205216.80	204172.50	193026.60	189890.00	202637.90
Mesin dan Perlengkapan	31325.00	34297.30	32881.00	29536.40	32911.10	36652.30
Alat Angkutan	197527.90	205907.20	198853.90	159359.00	187750.70	207792.80
Furnitur	25383.70	25946.00	28113.00	27167.50	29385.70	28800.70
Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan	15889.90	15758.00	16572.70	16426.80	16157.00	17139.30

Sumber: PDB Industri Pengolahan Non Migas Atas Harga Konstan (Badan Pusat Statistik, 2023)

Pada Tabel 1.1 Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman terus menunjukkan pertumbuhan yang positif sebesar 10,66 persen. Hal ini dapat terjadi karena mengingat Indonesia merupakan negara dengan hutan yang cukup luas dan iklim tropis sehingga memungkinkan produksi kayu tumbuh lebih cepat dibandingkan dengan hutan di negara pesaing yang beriklim subtropik (Kementrian Perindustrian Republik Indonesia, 2021).

Lahan yang digunakan oleh industri kertas berasal dari Hutan Tanaman Industri (HTI), menurut Badan Pusat Statistik lahan yang dikuasai perusahaan HTI secara total mencapai 7,26 juta hektar. Penggunaan lahan tersebut dapat di persentasekan sebagai berikut :



Gambar 1.1 Persentase Penggunaan Lahan oleh Perusahaan HTI Tahun 2020

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2020

Bahan baku yang digunakan oleh industri kertas umumnya berasal dari *pulp* yang terbuat dari kayu atau *virgin pulp* yang merupakan kayu yang berasal dari Hutan Tanaman Industri (HTI) tersebut, namun adapun bahan baku lainnya yang dapat digunakan dalam memproduksi kertas ialah kertas bekas untuk memproduksi kertas *packaging* dan *brown paper* (Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, 2021). Indonesia memiliki potensi hutan nomor tiga terbesar di dunia (setelah Brasil dan Zaire) dalam bidang luas area dan potensi produksi hasil hutan. Karena hanya Indonesia dan Brasil yang dianggap berpeluang memproduksi pulp secara efisien, maka Indonesia dapat dikatakan memiliki keunggulan komparatif dalam hal produktivitas bahan baku.

Tabel 1.2 Jumlah Perusahaan dan Jumlah Tenaga Kerja Industri Kertas dan Barang dari Kertas 2015-2020

Tahun	Jumlah Perusahaan	Jumlah Tenaga Kerja
2015	508	133.199
2016	805	161.922
2017	743	170.233
2018	729	145.478
2019	709	150.614
2020	773	140.241

Sumber : Statistik Industri Manufaktur Indonesia (Badan Pusat Statistik, 2015-2020)

Tabel 1.2 menunjukkan bahwa pertumbuhan jumlah perusahaan dan jumlah tenaga kerja industri kertas dan barang dari kertas memiliki pola yang sangat berfluktuasi. Fluktuasi merupakan gerakan naik turunnya data *return* yang diurut menurut waktu (Kusnadi, 2018). Dimana jumlah perusahaan mengalami pertumbuhan sebesar 52 persen dengan total 773 perusahaan di tahun 2020, sedangkan untuk jumlah tenaga kerja mengalami pertumbuhan sebesar 5,2 persen dengan jumlah 140.241 tenaga kerja pada tahun 2020.

Melihat kebutuhan kertas dunia yang relatif tinggi, sementara konsumsi kertas di Indonesia masih cukup rendah, maka industri ini sangat potensial untuk dikembangkan lebih besar lagi, apalagi dengan pertumbuhannya yang relatif tinggi sejak tahun 2018 hingga tahun 2020 (Kementrian Perindustrian Republik Indonesia, 2021). Walaupun tidak terlalu besar, namun industri ini cukup signifikan pada perekonomian Indonesia.

Adapun salah satu faktor yang menyebabkan keluar masuknya perusahaan ialah *output* yang di produksi memiliki sifat yang homogen. Setiap produk yang di tawarkan oleh perusahaan memiliki corak serta kegunaan yang sama walaupun

hadir dengan tampilan yang berbeda (Teguh, 2013). Hal tersebut menunjukkan bahwa persaingan yang ada dalam industri ini juga dapat mempengaruhi harga pasar hingga memerlukan strategi promosi yang baik.

Hubungan antara jumlah input dengan output suatu produksi dalam kurun waktu tertentu disebut faktor produksi (Damayanti, 2013). Menurut Soekartawi dalam Wibowo and SBM (2018) faktor-faktor produksi yang umumnya digunakan ialah modal produksi, bahan baku produksi, tenaga kerja produksi, upah per tenaga kerja produksi dan aglomerasi industri.

Tabel 1.3 Pertumbuhan Biaya Input dan Output Industri Kertas dan Barang Dari Kertas Tahun 2015-2020

Tahun	Biaya Input	Nilai Output
2015	94.421.353.562	148.490.448.739
2016	76.861.806.441	113.179.618.096
2017	77.515.604.131	170.387.199.392
2018	106.599.626.369	260.535.400.762
2019	170.161.322.306	304.743.361.283
2020	239.909.296.724	363.580.413.187

Sumber : Statistik Industri Manufaktur Indonesia (Badan Pusat Statistik, 2015-2020)

Tabel 1.3 menunjukkan bahwa nilai *output* mengalami peningkatan setiap tahunnya. Berbeda dengan biaya input yang sempat mengalami fluktuatif. Dimana hanya di tahun 2017 biaya input mengalami penurunan yaitu kurang lebih 16 miliar rupiah. Ditahun 2020, baik biaya input maupun nilai *output* berada di titik tertinggi dengan pertumbuhan mencapai nilai kurang lebih 154 persen untuk biaya input dan 144 persen untuk nilai *output*. Tingginya nilai *output* tersebut menandakan bahwa suatu perusahaan berproduksi secara efisien, sehingga apabila

perusahaan dapat berproduksi secara efisien maka akan meningkatkan keuntungan yang diperoleh perusahaan.

Namun, sesungguhnya industri ini mulai mengalami kenaikan pertumbuhan yang berarti sejak semester II 2018. Pada triwulan III 2018 industri kertas dan barang dari kertas mengalami pertumbuhan yang relatif tinggi yaitu sebesar 5,04 persen dari pertumbuhan negatif sebesar 3,03 persen pada triwulan II 2018. Pertumbuhan ini kemudian meningkat drastis menjadi sebesar 10,28 persen pada triwulan IV 2019, namun kemudian menjadi melambat menjadi sebesar 9,22 persen pada triwulan I 2020 (Kementerian Perindustrian RI, 2020). Tumbuh positifnya industri kertas dan barang dari kertas pada masa pandemi ini dikarenakan adanya peningkatan produksi kertas di beberapa sentra industri, serta adanya permintaan luar negeri yang mengalami pertumbuhan.

Berdasarkan latar belakang yang menjelaskan tentang perkembangan industri kertas dan barang dari kertas dilihat dari pemanfaatan lahan hingga penyerapan tenaga, maka dapat dikatakan bahwa industri kertas dan barang dari kertas merupakan salah satu industri yang penting di Indonesia dan industri kertas dan barang dari kertas menjadi salah satu industri andalan yang mampu berkompetisi ditingkat global.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat efisiensi industri kertas dan barang dari kertas di Indonesia ?
2. Bagaimana tingkat keuntungan industri kertas dan barang dari kertas di Indonesia ?
3. Bagaimana hubungan antara keuntungan dan efisiensi industri kertas dan barang dari kertas di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui tingkat efisiensi industri kertas dan barang dari kertas di Indonesia.
2. Untuk mengetahui tingkat keuntungan industri kertas dan barang dari kertas di Indonesia.
3. Untuk mengetahui hubungan antara keuntungan dan efisiensi industri kertas dan barang dari kertas di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Secara Teoritis

Penelitian ini merupakan suatu implementasi terhadap pemahaman yang telah dipelajari dan didapat selama mengikuti perkuliahan. Penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam melihat tingkat efisiensi dan keuntungan terhadap industri kertas dan barang dari kertas sebagai bahan pembelajaran dan tambahan ilmu.

2. Manfaat Secara Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan dapat menyumbangkan pemikiran terhadap pemecahan masalah yang berkaitan dengan efisiensi dan keuntungan khususnya di sektor industri kertas dan barang dari kertas. Penelitian ini juga diharapkan dapat mampu menjadi bahan pertimbangan dalam melakukan kajian serta menjadi referensi pembanding bagi peneliti-peneliti baru yang masih berhubungan dengan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alla Asmara, Yeti Lis Purnamadewi, dan A. M. (2014). *Struktur Biaya Industri dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Industri Tekstil dan Produk Tekstik Indonesia*. 2007, 110–118.
- Amalia, S. A., & Firmansyah, F. (2021). Analisis Kinerja Industri Kakao di Indonesia: Pendekatan Structure-Conduct-Performance (SCP). *Indicators : Journal of Economic and Business*, 3(2), 167–176. <https://doi.org/10.47729/indicators.v3i2.78>
- Ananda, F., Asngari, I., & Mardalena, M. (2019). *Pengaruh Efisiensi Terhadap Keuntungan Industri Garmen di Indonesia*.
- Angreyani, A. D., Lestari, A., Meriam, A., Ekawaty, C., & Andi Djemma Palopo, U. (2022). Pengaruh Efisiensi Modal Kerja Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 5(1), 213–225. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v5i1.1549>
- Arif Hakim, M. (2009). Industrialisasi Di Indonesia: Menuju Kemitraan Yang Islami. *Jurnal Hukum Islam (JHI)*, 7(1), 106–121.
- Arsyad, L. (2016). Konsep Dasar Ekonomika Industri. *Buku Materi Pokok*, 1–42. <http://repository.ut.ac.id/4004/>
- Budiani, S. R., Santi, D. I., Rokhim, A. A., Puspaningrani, F. C., Probowati, H., Ramdani, H. P., & Rafif, M. (2022). Analisis hubungan sektor unggulan industri pengolahan dengan IPM Kabupaten Kendal tahun 2010 – 2019. 36(1), 10–18. <https://doi.org/10.22146/mgi.63158>
- Cindy, C. (2013). Analisis Hubungan antara Size, Product Life Cycle, dan Market Position dengan Penggunaan Balanced Scorecard pada Sektor Industri Manufaktur. *Business Accounting Review*, 1, 1–10.
- Damayanti, M. L. (2013). Teori produksi. *Jurnal Pertanian Terpadu*, 2(1), 1–15. <http://eprints.umsida.ac.id/id/eprint/6985>
- Darmawan, R. R. (2016). Analisis Nilai Total Faktor Produktifitas pada Industri Manufaktur di Jawa Timur. *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan*, 1(1), 51–64. <https://doi.org/10.20473/jiet.v1i1.1823>
- Hanafi, R., Harlen, P. :, & Harahap, A. (2017). Efficiency Analysis of the Usage of Factors of Production in Small and Medium Furniture Industries in Pekanbaru City. *JOM Fekon*, 4(1), 2017.
- Indonesia Eximbank Institute. (2018). Pulp & Kertas. *Analisa Rantai Pasok (Supply Chain) Komoditas Unggulan Ekspor Indonesia: Pulp & Kertas*.
- Indonesia, S. (2018). Badan pusat statistik. *BPS-Statistics Indonesia*.

- Jannah, M. (2018). Analisis Pengaruh Biaya Produksi Dan Tingkat Penjualan Terhadap Laba Kotor. *Banque Syar'i*, 7, 87–112.
- Jimmy Nainggolan, M. (2012). Analisis Pengaruh Tingkat Efisiensi Terhadap Tingkat Konsentrasi Industri Jamu Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 10(Vol 10, No 1 (2012): June), 70–81. <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jep/article/view/4901>
- Kemenperin. (2015). Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional 2015 - 2035. *Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional 2015-2035*, 1–98.
- Kementerian Perindustrian RI. (2020). *Rencana Strategis Balai Besar Pulp dan Kertas 2020 - 2024*.
- Kementrian, & Perindustrian. (2018). Perkembangan Regulasi Terbaru Mengenai Industri Pulp dan Kertas termasuk Sertifikasi dan Pemasaran Hasil Hutan serta Potensi Bisnis Hasil Hutan Lestari. *Ditjen Industri Agro*, 18.
- Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. (2015). *RENSTRA BBPK 2015-2019.pdf* (p. 55).
- Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. (2021). *Mungkinkah Peran Industri Bersandar pada Industri Pulp dan Paper ? IV*.
- Kifli, M., Mubarak, R., Susanto, J., & Bhinadi, A. (2022). Analisis Kinerja Industri Minyak Kelapa Sawit di Indonesia Menggunakan Paradigma Structure Conduct Performance : Studi Kasus Pada 10 Perusahaan Minyak Kelapa Sawit. *I(4)*, 951–964.
- Kusnadi, N. A. (2018). Pengaruh fluktuasi kharga komoditas pangan terhadap inflasi di Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 6(2), 1–19. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/5128/4504>
- Lestari, E. P., & WSU, I. (2017). Analisis Kinerja Industri Manufaktur Di Indonesia. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Manajemen*, 17(1), 183. <https://doi.org/10.17970/jrem.17.170115.id>
- Lilik Yulawati. (2017). Analisis Struktur, Perilaku, Dan Kinerja Industri Makanan Dan Minuman Di Indonesia. *Jurnal Ecodemica*, 1(2), 266–273. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/ecodemica/article/view/2086>
- Mahesa, B. (2017). Analisis Struktur, Perilaku dan Kinerja Industri Minuman di Indonesia Periode 2006–2009. *Media Ekonomi*, 18(3), 1–18.
- Marta, S., & Erza, O. (2017). Analisis Efisiensi Industri Gula Di Indonesia Dengan Metode Data Envelopment Analysis (Dea) Tahun 2001 – 2010. *Media Ekonomi*, 18(3), 1–19. <https://doi.org/10.25105/me.v18i3.845>
- Matter, M. (2021). Mikro. *Schweizerische Ärztezeitung*.

<https://doi.org/10.4414/saez.2021.19934>

- Merangin, D. I. D., Pattiselanno, F., Mentansan, G., Nijman, V., Nekaris, K. A. I., Pratiwi, A. I. N., Studi, P., Nutrisi, I., Makanan, D. A. N., Peternakan, F., Penulisan, P., Ilmiah, K., Berbagai, P., Cahaya, I., Lapangan, D. I., Eropa, A., Geometry, R., Analysis, G., Nasution, R. D., ... Bismark, M. (2018). Pengaruh Analisis. *البيئة للدراسات اسيوط مجلة*, 2(2), 2016. <https://doi.org/10.1016/j.gecco.2019.e00539><https://doi.org/10.1016/j.for><https://doi.org/10.1016/j.forec>
- Mirzakon, Abdi & Purwoko, B. (2005). Library Research of the Basic Theory and Practice of Expressive Writing Counseling. *Universitas Negeri Surabaya*, 10.
- Mukhlis, M. (2015). Pengaruh Konsentrasi Industri Terhadap Efisiensi Industri Kecap di Indonesia (ISIC 15493). *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 13(1), 53–59.
- Mulyadi, M. (2019). Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya [Quantitative and Qualitative Research and Basic Rationale to Combine Them]. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 15(1), 128–138.
- Naylah, M. (2010). Pengaruh struktur pasar terhadap kinerja industri perbankan Indonesia. *Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang*. (Tidak Dipublikasikan).
- Nikensari, S. I. (2012). Ekonomi Industri. In *Gadjah Mada University Press* (Vol. 66).
- Ningsih, W. A. (2019). Analisis Tingkat Efisiensi Perbankan Syariah Di Indonesia Melalui Pendekatan Data Envelopment Analysis (Dea) Tahun 2013-2017. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Parjanto, P., & Hijuzaman, O. (2018). *Analisa Proses Produksi Kertas Core Untuk Mengurangi Sheet Break/Kertas Putus Dengan Menggunakan Pendekatan Metode Six Sigma di PT. Papertech Indonesia Subang*. 35–43.
- Perindustrian, U.-U. N. 3 tahun 2014 T. (2014). Undang-Undang No 3 tahun 2014 Tentang Perindustrian. In *Cell* (Vol. 3, Issue 4, pp. 1–15).
- Pratiwi, A. M. (2014). Analisis Efisiensi dan Produktivitas Industri Besar dan Sedang di Wilayah Provinsi Bali (Pendekatan Stochastic Frontier Analysis). *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, 7(1), 79.
- Primadi, Y. A. (2020). Analisis Dampak Industrialisasi Terhadap Kemiskinan Di Jawa Timur. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 8(1).

- Putra, T. A. P. (2014). Pengaruh Produktivitas Dan Biaya Madya Terhadap Nilai Tambah Industri Furniture Dari Kayu Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 12(2), 118–128.
- Rahardja, P. (2018). *Teori Ekonomi Mikro Suatu Pengantar*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Rimasari, S. (2021). Industrialisasi gula di Jawa Timur : Pabrik Gula Meritjan Kediri 1883-1929. *HISTORIOGRAPHY: Journal of Indonesian History and Education*, 1(1), 96–103.
- Riyanto, E. (2020). *Analisis profitabilitas pada industri tekstil dan produk tekstil di indonesia*. 2(2).
- Romdhoni, A. H., Wahyuddin, M., & Riyardi, A. (2015). *Analisis Fungsi Produksi Frontier Constant Elasticity Substitution Industri Makanan Hingga Pakaian Jadi Di Provinsi Jawa Tengah*.
- Rusydiana, A. S., Laila, N., & Sudana, S. (2019). Efisiensi dan produktivitas industri perbankan pada sistem moneter ganda di Indonesia. *Jurnal Siasat Bisnis*, 23(1), 50–66. <https://doi.org/10.20885/jsb.vol23.iss1.art5>
- Sa'diyah, N. H. (2016). Analisis Efisiensi Menggunakan Metode Data Envelopment Analysis (Dea) (Kasus Pada PT. Indonesia Toray Synthetic). *Sains: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 9(1), 101–119. <https://doi.org/10.35448/jmb.v9i1.5358>
- Sadtyanto, F. A. (2021). *Analisis Efisiensi Industri Manufaktur Mikro Dan Kecil*. 1(2), 1–8.
- Santorizki, B. (2017). Struktur dan perilaku industri maskapai penerbangan di indonesia tahun 2003-2007. *Media Ekonomi*, 18(3), 1–23.
- Sarwono. (2012). *Definisi Psikologi*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Statistik, B. P. (2020). *Statistik Indonesia 2020*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Sugiyono, P. D. (2006). *Statistika untuk penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta, 21.
- Teguh, M. (2013). *Ekonomi Industri*. PT. Rajagrafindo Persada.
- Trianto, A. (2004). Analisis Nilai Tambah Dan Efisiensi Produksi Cetak Offset Pada Industri Percetakan Di Kota Palembang. In *Jurnal Ekonomi Pembangunan* (Vol. 2, Issue 2, pp. 115–125).
- Wajdi, M. F. (2012). Analisis Efisiensi Industri Kecil Berdasarkan Analisis Stochastic Frontier. *BENEFIT Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 16(1), 10–22.
- Wibowo, S. A., & SBM, N. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Industri Pengolahan dan Efisiensi Produksi pada Kabupaten/Kota di

Jawa Tengah Tahun 2010-2015. *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 33(2), 205–213. <https://doi.org/10.24856/mem.v33i2.727>

Yani, S., & Dasril, A. S. N. (2015). *Struktur, Perilaku, dan Kinerja Industri Pengolahan Makanan di Indonesia*. V(1), 17–33.

Yuliawati, L. (2017). Analisis Struktur , Perilaku , Dan Kinerja Industri. *Jurnal Ecodemica*.